

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, F. M., & Withey, S. B. (1976). *Social indicators of well-being: America's perception of life quality*. New York: Plenum.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Reliabilitas dan Validitas, Edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2013a). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2013b). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bailey, T. C., & Snyder, C. R. (2007). Satisfaction with life and hope: A look at age and marital status. *The Psychological Records* , 57, 233-240.
- Baker, L. A., Cahalin, L. P., Gerst, K., & Burr, J. A. (2005). Productive activities and subjective well-being among older adults: The influence of number of activities and time commitment. *Social Indicators Research* , 73, 431–458.
- Barbera, P. A. L., & Gurhan, Z. (1997). The role of materialism, religiosity, and demographics in subjective well-being. *Psychology & Marketing*. 14(1). 71-97.
- BPPD DIY, (2014). Analisis Kesejahteraan Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Akhir*. Tersedia: [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/140065-%5B\\_Konten\\_%5D-Konten%20C9840.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/140065-%5B_Konten_%5D-Konten%20C9840.pdf) (diakses pada 21 Maret 2016 pukul 15.00 WIB).
- Brill, P. L., & Hayes, (1981). *Taming Your Turmoil: Managing The Transitions of Adult Life*. Eagle Wood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship 3<sup>rd</sup> ed*. New York: McGraw Hill.
- Caltabiano, M. L., & Ricciardelli, L. A. (2012). *Applied Topics in Health Psychology*. New Delhi: Willey-Backwell.
- Campbell, A., Converse, P. E., & Rodgers W. L., (1976). *The quality of American life: Perceptions, evaluations, and satisfaction* . New York: Russell Sage.
- Compton, W. C. (2005). *An Introduction to Positive Psychology*. California: Thomson Wadsworth.
- Corey, G. (2009), *Teori dan Praktek Konseling & Terapi*. (Terjemahan oleh Koeswara). Bandung: Refika Aditama.
- Corsini, R. J. (1987). *The Concise Encyclopedia of Psychology*. Canada: John Willey & Sons
- Diener, E. (2009). *Assessing Well-being: The Collected Work of Ed Diener*. Netherlands: Springer.

- Diener, E., Chan, M. Y. (2011). Happy people live longer: subjective well-being contributes to health and longevity. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 3 (1), 1–43.
- Diener, E., & Tov, W. (2007). Subjective well-being and peace. *Journal of Social Issues*, 63, 421–440.
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The satisfaction with life scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71-75.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluation of Life. *Annual Review of Psychology*, 54, 403-425.
- Dinas Kominfo DIY, (2015). *Angka Harapan Hidup Tertinggi Di Indonesia Ada Di DIY*. [http://www.plazainformasi.jogjaprovo.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=3278:angka-harapan-hidup-tertinggi-di-indonesia-ada-di-diy&catid=34:berita-baru&Itemid=53](http://www.plazainformasi.jogjaprovo.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=3278:angka-harapan-hidup-tertinggi-di-indonesia-ada-di-diy&catid=34:berita-baru&Itemid=53) (diakses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 12.05 WIB).
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2006). *Psikologi Abnormal*. (Terjemahan oleh Soetjipto & Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriasri, A. (2013). Subjective well-being ditinjau dari forgiveness dan proactive coping pada ibu tunggal karena perceraian yang bekerja sebagai PNS pada Pemerintah Provinsi Jateng. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ghufron, A. (2010). *Jabatan Fungsional Guru dan Kreditnya*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/JABATAN%20FUNGSIONAL%20GURU%20DAN%20ANGKA%20KREDITNYA.pdf> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2015 pukul 12.15 WIB).
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence (The 10th Anniversary Edition)*. New York: Bantam Books.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Horner, E. M. (2012). Subjective well-being and retirement: analysis and policy recommendations. *Journal of Happiness Study*, 15, 125–144.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi kelima)*. Terjemahan Soedjarwo & Istiwidayanti. Erlangga: Jakarta.
- Indrayani, P. A. (2013). Model pengembangan subjective well-being pada masa pensiun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-11.
- Indriana, Y., Desiningrum, D. R., & Kristiana, I. F. (2011). Religiositas, keberadaan pasangan, dan kesejahteraan social (social well-being) pada lansia binaan PMI cabang Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 184-193.
- Kim, J. E., & Moen, P. (2001). Is retirement good or bad for subjective well-being? *American Psychological Society*, 10(3), 83-86.

Lazarus, Richard S. (1969). *Pattern of Adjustment and Human Effectiveness*. New York: McGraw-Hill Book & Co.

Lazarus, S. R. (1991). *Emotion and Adaptation*. New York: Oxford University Press.

Lyubomirsky, S., Tkach, C., & Robin, D. M. (2006). What are the differences between happiness and self-esteem? *Social Indicators Research*, 78, 363–404.

MacEwen, K. E., Barling, J., Kelloway, E. K., & Higginbottom, S. F. (2001). Predicting Retirement Anxiety: The Roles of Parental Socialization and Personal Planning. *The Journal of Positive Psychology*, 135(2), 203-213.

Mastekaasa, A. (1993). Marital status and subjective well-being: a changing relationship? *Social Indicators Research*, 29, 249-276.

Natasya, D. A. (2013). Subjective well-being pada guru sekolah menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1-12.

Passer, M. W., & Smith R.E. (2009). *Psychology: The Science of Mind and Behaviour*. McGraw-Hill Higher Education.

Pavot, W., & Diener, E. (2004). The subjective evaluation of well-being in adulthood: findings and implications. *Ageing International*, 29(2), 113-135.

Pemerintah Kota Yogyakarta, (2009). *Pembekalan Purna Tugas PNS*. <http://www.jogjakota.go.id/news/pembekalan-purna-tugas-pns> (diakses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 13.21 WIB).

Perpusnas, (2014). *Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 21 Tahun 2014*. <http://perpusnas.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CProdukHukum%5CPP%2021%202014%20Pensiun%20Fungsional.PDF> (diakses pada tanggal 29 Juli 2015 pukul 12.11 WIB).

Pradono, G. S., & Purnamasari, S. E. (2012). Hubungan antara penyesuaian diri dengan kecemasan dalam menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. [Online]. Tersedia: [http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Agustus\\_2010\\_Santi-Esterlita-P.pdf](http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Agustus_2010_Santi-Esterlita-P.pdf) (diakses pada tanggal 15 Maret 2015 pukul 11.20 WIB).

Ryff, C. D., & Singer, B. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9(1), 13-39.

Santoso, A., & Lestari, N. B. (2008). Peran serta keluarga pada lansia yang mengalami post power syndrome. *Media Ners*. 2(1), 1 – 44.

Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. (Terjemahan oleh Damanik & Chusairi). Jilid 2 (edisi kelima). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Schaie, K.W., & Willis, S. L. 1991. *Adult Development and Aging* (edisi ketiga). New York: Harper Collins Publishers

- Schutte, N. S., Thorsteinsson, E. B., Hine, D. W., Foster, R., Cauchi, A., & Binns, C. (2010). Experiential and rational processing styles, emotional intelligence and wellbeing. *Australian Journal of Psychology*, *62*(1), 14–19.
- Schimmack, U. (2006). The structure of subjective wellbeing. *Structure of Subjective Wellbeing*. 1-36.
- Scollon, C. N., & King, L. A. (2011). *Positive Psychology as Social Change*. (Diener, R. B., Ed.) Netherlands: Springer.
- Setyaningsih, S., & Mu'in, M. (2013). Dukungan Sosial dan Tingkat Kecemasan pada Kelompok Pekerja PNS yang Menghadapi Masa Pensiun. *Jurnal Keperawatan Komunitas*. *1*(2). 116-121.
- Setyarini, R., & Atamimi, N. (2011). *Self-Esteem* dan Makna Hidup pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS). *Jurnal Psikologi*. *38* (2). 176-184.
- Sharma, A. (2011). Subjective well-being of retired teachers: the role of psycho-social factors. *International Journal of Psychological Studies*, *3*(1), 36-42.
- Soelaeman, D. S. (2013). Pensiun itu Hidupnya Jelas Tidak Jelasnya. <http://balaidiklataparaturkp.blogspot.co.id/2014/01/pensiun-itu-hidupnya-jelas-tidak.html> (diakses pada tanggal 23 September 2015 pukul 15.02 WIB).
- Stansfeld, S. A., Shipley, M. J., Head, J., Fuhrer, R. & Kivimaki, M. (2013). Work characteristics and personal social support as determinants of subjective well-being. *Plos One*, *8*(11). 81-115.
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, E. (2013). Kematangan emosional, percaya diri dan kecemasan pegawai menghadapi masa pensiun. *Perona: Jurnal Psikologi Indonesia*. *2*(1). 1-11.
- Utami, M. S. (2008). Subjective Well-Being pada Mahasiswa. *Laporan Penelitian*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- \_\_\_\_\_. (2009). Keterlibatan dalam kegiatan dan kesejahteraan subjektif mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. *36*(2), 144-163.
- \_\_\_\_\_. (2012). Religiusitas, koping religius, dan kesejahteraan subjektif. *Jurnal Psikologi*, *39*(1), 46-66.
- Utomo, Y. P., Sekarini, & Mudjillah. (2012). Gambaran tingkat kecemasan lansia pegawai negeri sipil dalam menghadapi masa pra pensiun (MPP) (suatu studi di UPTD pendidikan Selorejo Kabupaten Blitar). *Jurnal Kesehatan Mesencepahalon STIKES Kepanjen*. *1*(2), 1-75.
- Watson, D., & Clark, L. A. (1994). *The PANAS X: Manual for the positive and negative affect schedule-expanded form*. The University of Iowa.
- Westerhof, G. J., Dittmann-Kohli, F., & Thissen, T. (2001). Beyond life satisfaction: lay conceptions of well-being among middle-aged and elderly adults. *Social Indicators Research*, *56*, 179-203.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA  
Wijaya,

**Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Pensiun dengan Subjective Well-Being pada Pegawai Negeri Sipil**

NISITA DANISWARI, Dra. Muhana Sofiati Utami, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- P. (2015). PGRI Usulkan Guru Jelang Pensiun Langsung “Tersertifikasi”. <http://balipost.com/read/pendidikan/2015/06/17/36075/pgri-usulkan-guru-jelang-pensiun-langsung-tersertifikasi.html> (diakses pada 4 Maret 2015 pukul 15.00 WIB).
- Yuliani, R. (2013). Emosi negatif siswa kelas xi SMAN 1 Sungai Limau. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1). 151-155.
- Yuniar, S., Basoeki, L., Boediono. (2006). Hubungan antara kecemasan dan self efficacy dengan kesejahteraan psikologis pada pegawai negeri sipil pra pensiun di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya: Suatu pendekatan kesehatan mental. *Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat Universitas Airlangga*. 1-44.
- Zhao, J., Kong, F., & Wang, Y. (2013). Shyness and subjective well-being: The role of emotional intelligence and social support. *Social Indicators Research*. 892-900.